

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan tentang manajemen pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2018, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama tahun 2018 sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 120 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan. Yaitu dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan, 2 kali oleh Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan 8 kali oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan.
2. Manajemen yang diterapkan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2018 sesuai pada tahapan-tahapan proses manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*). Unsur manajemen yang ada dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 201 sesuai dengan teori yaitu,

manusia (man), uang (money), metode (methods), materials (materi/perlengkapan), machines (mesin-mesin) dan market (pasar).

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama tahun 2018 sebagai berikut:
  - a. Faktor-faktor pendukung yaitu pembimbing yang kompeten dalam memberikan materi kepada calon jemaah haji, sistem pelayanan dan bimbingan kepada jemaah haji yang sistematis, peserta jemaah calon haji yang antusias mengikuti bimbingan, serta jarak yang dekat antara tempat tinggal jemaah dengan tempat kegiatan manasik haji.
  - b. Faktor-faktor penghambat yaitu latar belakang jemaah haji yang beragam, terbatasnya tempat untuk bimbingan manasik haji, kurangnya kedisiplinan dari jemaah calon haji dalam mengikuti bimbingan manasik haji, kurangnya kedisiplinan dari panitia dan pembimbing manasik haji saat memberikan materi serta sarana bimbingan manasik belum lengkap.

## **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan manajemen bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin, khususnya dalam hal pelaksanaan, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama Kota Banjarmasin
  - a. Kementerian Agama sebaiknya menambah jumlah pertemuan dalam kegiatan manasik untuk memaksimalkan penyampaian materi kepada jemaah.
  - b. Meningkatkan dalam hal pengawasan langsung maupun tidak langsung, serta mengadakan evaluasi secara mendalam agar kegiatan manasik haji kedepan menjadi lebih maksimal.
  - c. Penambahan sarana dan prasarana terutama dari lokasi manasik, miniatur kabah, buku manasik dan kain ihram.
  - d. Menambah kedisiplinan bagi panitia dan juga pembimbing agar dapat memaksimalkan waktu yang tersedia.
2. Bagi peneliti sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh kepuasan jemaah haji terhadap manasik haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.